

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan juga hasil penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berpikir analogis siswa MTs yang memiliki minat belajar tinggi

Subjek dengan minat belajar tinggi pada tahap encoding dalam indikator mengenali serta memberikan informasi yang terdapat pada masalah sumber dan masalah target. Subjek TT membaca soal yang diberikan, mengetahui materi yang terkandung dalam soal serta pernah mendapatkan materi tersebut. Subjek TT mengenali soal dan kemudian memberikan informasi yang terdapat pada masalah sumber dan masalah target dengan baik. Yakni subjek memberikan informasi terkait harga beli dan harga jual. Pada tahap inferring dalam indikator menyimpulkan bentuk penyelesaian masalah sumber serta dapat menyelesaikan masalah sumber. Subjek TT mencari jawaban dari soal yang diberikan dengan menggunakan rumus yang tepat yaitu rumus mencari keuntungan harga jual dikurangi harga beli, hal tersebut menunjukkan bahwa subjek TT menyimpulkan bentuk penyelesaian masalah sumber. Kemudian TT menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal pada masalah sumber tersebut dengan rumus yang telah digunakan. Dan TT menyelesaikan masalah sumber dengan tepat dan dengan perhitungan yang benar. Kemudian menyimpulkan besar keuntungan yang diperoleh. Pada tahap

mapping dalam indikator memetakan atau mencari hubungan yang sama antara bentuk pemecahan masalah sumber dan masalah target. Subjek TT memahami soal serta mengetahui apa yang ditanyakan pada soal, yaitu mencari harga beli. Kemudian menjelaskan cara yang digunakan untuk menjawab soal, subjek TT memetakan bentuk dari masalah sumber ke dalam bentuk masalah target, subjek TT mencari nilai harga beli pada masalah target dengan melihat nilai harga beli pada masalah sumber, kemudian mengalikannya. Setelah itu subjek TT menyimpulkan jawaban dari soal yaitu menyimpulkan nilai harga beli. Pada tahap applying dalam indikator melakukan pemilihan jawaban yang cocok, dengan menerapkan bentuk masalah sumber dalam menyelesaikan masalah target. Subjek TT mengetahui yang ditanyakan pada soal yaitu menentukan apakah mengalami keuntungan atau kerugian dan besar keuntungan atau kerugian yang dialami. Kemudian subjek TT menyebutkan mengalami kerugian karena harga beli lebih besar dibanding harga jual. TT mengetahui besar kerugian dengan menggunakan rumus kerugian yaitu harga beli dikurangi harga jual. Kemudian menyelesaikan soal dengan rumus tersebut dengan tepat dan dengan perhitungan yang benar. Subjek TT melakukan pemilihan jawaban yang cocok, TT menerapkan bentuk masalah sumber, pada masalah sumber mencari keuntungan dengan cara harga jual dikurangi harga beli. Hal tersebut diterapkan pada masalah target yakni mencari kerugian dengan cara harga beli dikurangi harga jual. Penerapan bentuknya yaitu bentuk pengurangan. Lalu TT menyimpulkan besar kerugian yang dialami.

2. Berpikir analogis siswa MTs yang memiliki minat belajar rendah

Subjek dengan minat belajar sedang pada tahap encoding dalam indikator mengenali serta memberikan informasi yang terdapat pada masalah sumber dan masalah target. Pada tahap inferring dalam indikator menyimpulkan bentuk penyelesaian masalah sumber serta dapat menyelesaikan masalah sumber. Subjek ST mencari jawaban dari soal yang diberikan dengan menggunakan rumus yang tepat yaitu rumus untung harga penjualan dikurangi harga pembelian, hal tersebut menunjukkan bahwa subjek ST menyimpulkan bentuk penyelesaian masalah sumber. Kemudian ST menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal pada masalah sumber tersebut dengan rumus yang telah digunakan. Dan ST menyelesaikan masalah sumber dengan tepat dan dengan perhitungan yang benar. Kemudian subjek ST menyimpulkan besar keuntungan yang diperoleh. Pada tahap mapping dalam indikator memetakan atau mencari hubungan yang sama. Subjek ST memahami soal serta mengetahui apa yang ditanyakan pada soal, yaitu mencari harga beli. Kemudian subjek ST menjelaskan cara yang digunakan untuk menjawab soal, subjek ST memetakan bentuk dari masalah sumber ke dalam bentuk masalah target, subjek ST mencari nilai harga beli pada masalah target dengan melihat nilai harga beli pada masalah sumber, kemudian mengalikannya. Setelah itu subjek ST menyimpulkan jawaban dari soal yaitu menyimpulkan nilai harga beli. Pada tahap applying dalam indikator melakukan pemilihan jawaban yang cocok, dengan menerapkan bentuk masalah sumber dalam menyelesaikan masalah

target. subjek ST mengetahui yang ditanyakan pada soal yaitu menentukan apakah mengalami keuntungan atau kerugian dan besar keuntungan atau kerugian yang dialami. Kemudian subjek ST menyebutkan mengalami kerugian karena harga jual lebih murah dibanding harga belinya. ST mengetahui besar kerugian dengan menggunakan rumus kerugian yaitu harga pembelian dikurangi harga penjualan. Kemudian menyelesaikan soal dengan rumus tersebut dengan tepat dan dengan perhitungan yang benar. Subjek ST melakukan pemilihan jawaban yang cocok, ST menerapkan bentuk masalah sumber, pada masalah sumber mencari keuntungan dengan cara harga penjualan dikurangi harga pembelian. Hal tersebut diterapkan pada masalah target yakni mencari kerugian dengan cara harga pembelian dikurangi harga penjualan. Penerapan bentuknya yaitu bentuk pengurangan. Lalu ST menyimpulkan besar kerugian yang dialami.

3. Berpikir analogis siswa MTs yang memiliki minat belajar rendah

Subjek dengan minat belajar rendah pada tahap encoding dalam indikator mengenali serta memberikan informasi yang terdapat pada masalah sumber dan masalah target. Subjek RT membaca soal yang diberikan, subjek RT mengetahui materi yang terkandung dalam soal serta RT pernah mendapatkan materi tersebut. Subjek RT mengenali soal dan kemudian subjek RT memberikan informasi yang terdapat pada masalah sumber dan masalah target dengan baik. Yakni subjek memberikan informasi terkait harga beli dan harga jual. Pada tahap

inferring dalam indikator menyimpulkan bentuk penyelesaian masalah sumber serta dapat menyelesaikan masalah sumber. Subjek RT mencari jawaban dari soal yang diberikan dengan menggunakan rumus yang tepat yaitu rumus mencari keuntungan harga jual dikurangi harga beli, hal tersebut menunjukkan bahwa subjek RT menyimpulkan bentuk penyelesaian masalah sumber. Kemudian RT menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal pada masalah sumber tersebut dengan rumus yang telah digunakan. Dan RT menyelesaikan masalah sumber dengan tepat dan dengan perhitungan yang benar. Kemudian subjek RT menyimpulkan besar keuntungan yang diperoleh. Pada tahap mapping dalam indikator memetakan atau mencari hubungan yang sama antara bentuk pemecahan masalah sumber dan masalah target. Subjek RT memahami soal serta mengetahui apa yang ditanyakan pada soal, yaitu mencari harga beli. Kemudian subjek RT menjelaskan cara yang digunakan untuk menjawab soal, subjek RT memetakan bentuk dari masalah sumber ke dalam bentuk masalah target, subjek RT mencari nilai harga beli pada masalah target dengan melihat nilai harga beli pada masalah sumber, kemudian mengalikannya. Setelah itu subjek RT menyimpulkan jawaban dari soal yaitu menyimpulkan nilai harga beli. Pada tahap applying dalam indikator melakukan pemilihan jawaban yang cocok, dengan menerapkan bentuk masalah sumber dalam menyelesaikan masalah target. Subjek RT mengetahui yang ditanyakan pada soal yaitu menentukan apakah mengalami keuntungan atau kerugian dan besar keuntungan atau kerugian yang

dialami. Kemudian subjek RT menyebutkan mengalami kerugian karena harga jual lebih rendah daripada harga beli. RT mengetahui besar kerugian dengan menggunakan rumus kerugian yaitu harga beli dikurangi harga jual. Kemudian menyelesaikan soal dengan rumus tersebut dengan tepat dan dengan perhitungan yang benar. Subjek RT melakukan pemilihan jawaban yang cocok, RT menerapkan bentuk masalah sumber, pada masalah sumber mencari keuntungan dengan cara harga jual dikurangi harga beli. Hal tersebut diterapkan pada masalah target yakni mencari kerugian dengan cara harga beli dikurangi harga jual. Penerapan bentuknya yaitu bentuk pengurangan. Lalu RT menyimpulkan besar kerugian yang dialami.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang diperoleh, maka saran yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang ingin meneliti terkait berpikir analogis yang ditinjau dari minat belajar, hendaklah mendalami wawancara agar lebih jelas dalam memahami berpikir analogis siswa dalam tiap minat belajar
2. Karena simpulan dari tiap minat belajar terkesan sama, maka bagi peneliti lain hendaklah menggunakan subjek yang tidak hanya 1 saja pada tiap minat belajar, supaya menemukan perbedaan dari masing-masing berpikir analogisnya.